

TINJAUAN YURIDIS TINDAK PIDANA PERETASAN JARINGAN *WIRELESS FIDELITY*

Oleh

Bagas Al Fathir Firly, NIM. 2014101071

Program Studi Ilmu Hukum

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dan pembuktian dalam peretasan kuota data internet *Wi-Fi*. Dengan menyoroti (1) bentuk dan spesifikasi tindak pidana peretasan *wifi* secara khusus dan (2) upaya aparat keamanan dalam melindungi pemilik *Wi-Fi*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan normatif dengan analisis kasus, konseptual, dan perundang-undangan serta menggunakan bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Masyarakat yang memiliki internet *Wi-Fi* mengalami kerugian, tindakan peretasan dilakukan oleh pengguna ilegal di jaringan *nirkabel*. (2)Aparat memberikan keamanan dan perlindungan kepada pemilik jaringan *Wi-Fi* dengan beberapa cara sehingga mencegah terjadinya pembobolan atau peretasan. Kesimpulan bentuk dan spesifikasi tindak pidana peretasan *Wi-Fi* secara khusus menurut hukum pidana Indonesia menyatakan bahwa peretasan *Wi-Fi* dianggap sebagai peretasan benda dan diancam dengan pidana penjara namun spesifikasi khusus mengenai tindak pidana peretasan *Wi-Fi* dalam hukum pidana Indonesia masih belum ada. Sehingga pemerintah membuat sebuah peraturan atau membuat sebuah hukum baru yang dikenal sebagai *cyberlaw*.

Kata Kunci: Implementasi, Peretasan, *Wi-Fi*

JURIDICAL REVIEW OF THE CRIME OF WIRELESS FIDELITY NETWORK THEFT

By

Bagas Al Fathir Firly, NIM. 2014101071

Law Study Program

Abstract

This research aims to provide an overview of the implementation of the Information and Electronic Transactions Law and proof of hacking Wi-Fi internet data quotas. By highlighting (1) the form and specifications of the criminal act of wifi hacking specifically and (2) the efforts of security forces in protecting wifi owners. The method used in this research uses a normative approach with case, conceptual and statutory analysis and uses primary, secondary and tertiary legal materials. The research results show that (1) People who have Wi-Fi internet experience losses, hacking is carried out by illegal users on wireless networks. (2) The authorities provide security and protection to Wi-Fi network owners in several ways to prevent intrusions or hacking. In conclusion, the form and specifications of the criminal act of Wi-Fi hacking specifically according to Indonesian criminal law state that hacking Wi-Fi is considered hacking of objects and is punishable by imprisonment, however there are still no specific specifications regarding the criminal act of Wi-Fi hacking in Indonesian criminal law. So the government makes a regulation or creates a new law known as cyberlaw.

Keywords: *Implementation, Hacking, Wi-Fi*